



PT HM SAMPOERNA Tbk.

Rapat Umum Pemegang Saham

18 Mei 2020

Forward-Looking and Cautionary Statements

- Presentasi ini disusun oleh manajemen PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("HMS") semata-mata untuk digunakan sehubungan dengan presentasi kepada pemegang saham dalam Pemegang Saham dan bukan merupakan atau bagian dari suatu penawaran, ajakan, rekomendasi atau undangan atas penawaran, untuk membeli atau mengambil bagian efek apapun, dan presentasi ini atau bagian darinya tidak dapat dijadikan dasar, atau sandaran sehubungan dengan, kontrak atau komitmen apapun. Selanjutnya, tidak ada dalam dokumen ini yang merupakan nasihat hukum, bisnis, pajak atau keuangan.
- Informasi dan pendapat dalam dokumen ini disediakan pada tanggal dokumen ini (kecuali dinyatakan lain) dan dapat berubah tanpa pemberitahuan, kebenarannya tidak dijamin dan mungkin tidak memuat seluruh informasi material atau relevan mengenai HMS atau anak perusahaannya. Baik HMS atau anak perusahaannya, afiliasinya, penasihatnya dan perwakilannya tidak membuat pernyataan apapun mengenai, dan tidak menanggung kewajiban atau tanggung jawab apapun (baik disebabkan karena kelalaian atau lainnya) atas kebenaran atau kelengkapan, atau kesalahan atau kurangnya, informasi apapun yang terkandung dalam presentasi ini dan untuk kerugian apapun yang timbul karena penggunaan materi ini.
- Presentasi ini dan pembahasan terkait dapat mengandung pernyataan mengenai proyeksi di masa mendatang (forward-looking statements). Pernyataan-pernyataan mana dapat dikenali dari penggunaan kata-kata seperti "harap", "rencana", "akan", "estimasi", "proyeksi", "bermaksud" atau kata-kata lain dengan arti serupa. Pencapaian hasil yang diproyeksikan bergantung pada risiki-risiko, ketidakpastian, dan asumsi-asumsi yang tidak tepat, dan HMS mengidentifikasi faktor-faktor penting yang, secara terpisah maupun keseluruhan, dapat menyebabkan hasil aktual menjadi berbeda secara material dengan yang termuat dalam forward-looking statements yang dibuat oleh HMS.
- Risiko usaha HMS mencakup: peningkatan pajak-pajak terkait rokok secara signifikan; pengenaan struktur pajak cukai rokok yang diskriminatif; fluktuasi dalam tingkat inventoris pelanggan akibat peningkatan harga dan pajak produk; peningkatan restriksi pemasaran dan pengaturan, seringkali dengan tujuan untuk mengurangi atau menghalangi penggunaan produk tembakau; masalah kesehatan terkait dengan penggunaan produk tembakau dan pemaparan pada lingkungan asap tembakau; litigasi terkait penggunaan tembakau; persaingan ketat; perkembangan peraturan dan politik; perubahan perilaku perokok dewasa; kehilangan pendapatan sebagai akibat dari pembelian barang palsu, selundupan dan lintas batas; investigasi tingkat pemerintah; nilai tukar mata uang yang tidak menguntungkan dan devaluasi mata uang; perubahan yang merugikan pada undang-undang pajak perusahaan yang berlaku; perubahan yang merugikan pada biaya dan kualitas tembakau serta produk pertanian dan bahan baku lainnya; dan integritas sistem informasinya. Profitabilitas HMS di masa mendatang juga dapat dipengaruhi secara merugikan jika tidak berhasil dalam usahanya membuat produk yang berpotensi mengurangi pemaparan terhadap bahan berbahaya dalam asap rokok, risiko individu dan kerugian pada populasi; jika tidak berhasil memperkenalkan produk baru, mempromosikan ekuitas merek (brand equity) atau memperbaiki margin melalui kenaikan harga dan peningkatan produktifitas; jika tidak dapat memperluas portofolio mereknya secara internal dan mengembangkan hubungan usaha strategisnya; atau jika tidak dapat menarik dan mempertahankan talenta globalnya yang terbaik.
- HMS meperingatkan bahwa daftar faktor-faktor penting di atas tidak merupakan pembahasan yang lengkap atas potensi risiko dan ketidakpastian. HMS tidak berjanji akan mengkinikan forward-looking statement apapun yang dibuat HMS dari waktu ke waktu, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada masyarakat.

Forward-Looking and Cautionary Statements (COVID-19)

- Pandemi COVID-19 telah menciptakan gangguan sosial dan ekonomi yang signifikan, dan menyebabkan penutupan toko, pabrik dan kantor, dan pembatasan manufaktur, distribusi dan perjalanan, dimana semua itu mempengaruhi bisnis perusahaan, hasil operasional, arus kas dan posisi keuangan selama masa pandemi berlangsung. Meskipun kami memiliki rencana keberlangsungan bisnis dan perlindungan, tidak ada jaminan bahwa rencana dan perlindungan tersebut menjadi efektif. Ketika dampak dari COVID-19 dan pengaruhnya terhadap bisnis masih belum diketahui, saat ini, resiko signifikan termasuk didalamnya adalah berkurangnya kemampuan untuk mengubah perokok dewasa ke *RRP* kami, penurunan volume yang signifikan pada bisnis bebas pajak dan pasar utama yang lainnya, gangguan atau penundaan pada manufaktur dan rantai pasokan, peningkatan ketidakstabilan mata uang, dan penundaan pada beberapa aktivitas efisiensi biaya, transformasi dan inisiatif restrukturisasi. Bisnis perusahaan dapat berdampak buruk apabila personil utama atau jumlah karyawan ataupun mitra bisnis yang signifikan tidak tersedia dikarenakan wabah COVID-19. Dampak buruk COVID-19 yang signifikan pada ekonomi atau kondisi politik di pasar adalah pengoperasian kami dapat menyebabkan perubahan preferensi dari perokok dewasa kami, penurunan permintaan produk kami, khususnya merek yang terdapat pada segmen harga menengah ataupun premium, dan peningkatan rokok ilegal. Keberlangsungan pandemi dapat mengganggu akses kami terhadap pasar kredit atau peningkatan biaya pinjaman. Untuk sementara ini, pemerintah mungkin saja tidak dapat fokus terhadap pengembangan kerangka peraturan berbasis ilmu pengetahuan (*science based regulatory framework*) untuk pengembangan dan komersialisasi *RRP* ataupun pelaksanaan atau penerapan dari peraturan yang berdampak signifikan terhadap bisnis kami. Sebagai tambahan, pesan mengenai potensi dampak negatif dari penggunaan produk kami selama COVID-19 dapat menyebabkan peningkatan peraturan yang lebih ketat mengenai penjualan dan penggunaan produk kami, berdampak negatif terhadap permintaan produk kami, dan mengurangi kerelaan dari perokok dewasa untuk beralih ke *RRP* dan juga usaha kami untuk menganjurkan pengembangan kerangka peraturan berbasis ilmu pengetahuan (*science based regulatory framework*) untuk pengembangan dan komersialisasi *RRP*.
- Meskipun kami sudah berusaha untuk mengelola dampak ini, dampak tersebut juga bergantung pada faktor-faktor diluar pengetahuan ataupun kontrol kami, termasuk diantaranya adalah durasi dan tingkat keparahan dari wabah tersebut serta tindakan yang diambil untuk menahan penyebaran dan mengurangi pengaruh kesehatan masyarakat, dan juga konsekuensi ekonomi yang utama.

Fakta-Fakta Penting

Kinerja
Sampoerna
2019

Pangsa Pasar
32,2%

Volume
98,5 billion units

Penjualan Bersih
IDR **106,1** trillion

Laba Bersih
IDR **13,7** trillion

Berkurangnya peluang strategi harga akibat tidak ada kenaikan

Pertumbuhan segmen harga murah dan sangat murah, yang disebabkan karena beralihnya perokok dewasa ke harga yang lebih murah karena selisih harga yang semakin membesar.

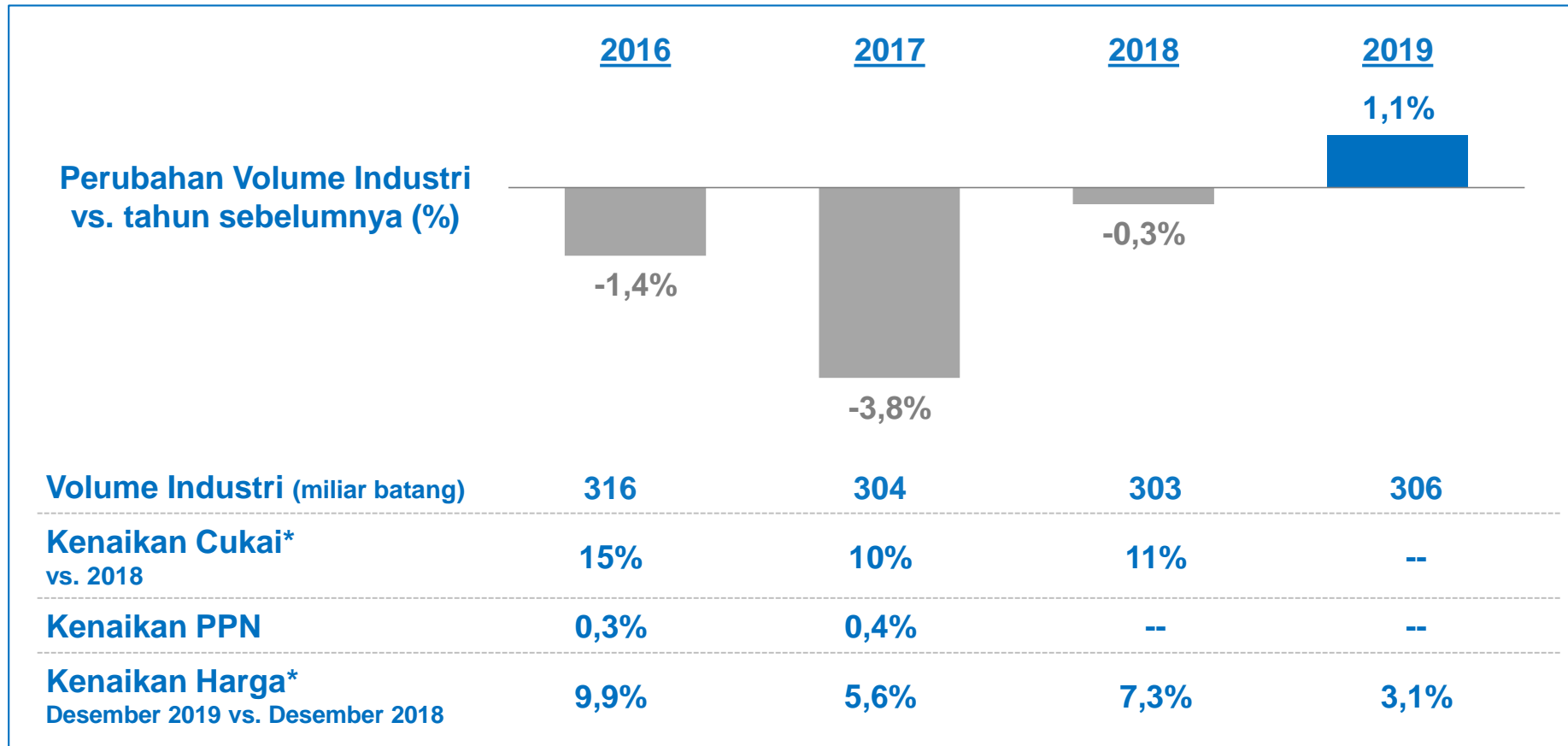
Volume turun 2,9% menjadi 98,5 miliar batang disebabkan karena kinerja *A Mild* yang tertekan akibat membesarnya kesenjangan harga dengan produk-produk yang lebih murah. Pangsa pasar Sampoerna diluar *A Mild* tumbuh sebesar 0,4 basis poin.

Penjualan bersih tidak mengalami perubahan yang signifikan. **Pertumbuhan profitabilitas** didukung oleh optimalisasi biaya produksi dan **Marjin Laba Kotor** yang membaik.

Kemajuan yang signifikan terjadi pada menguatnya rantai pasok produk melalui Sampoerna Retail Community (SRC) dan inisiatif-inisiatif strategis lainnya diantaranya *IQOS Club*.

2019 tahun yang anomali pada industri tembakau

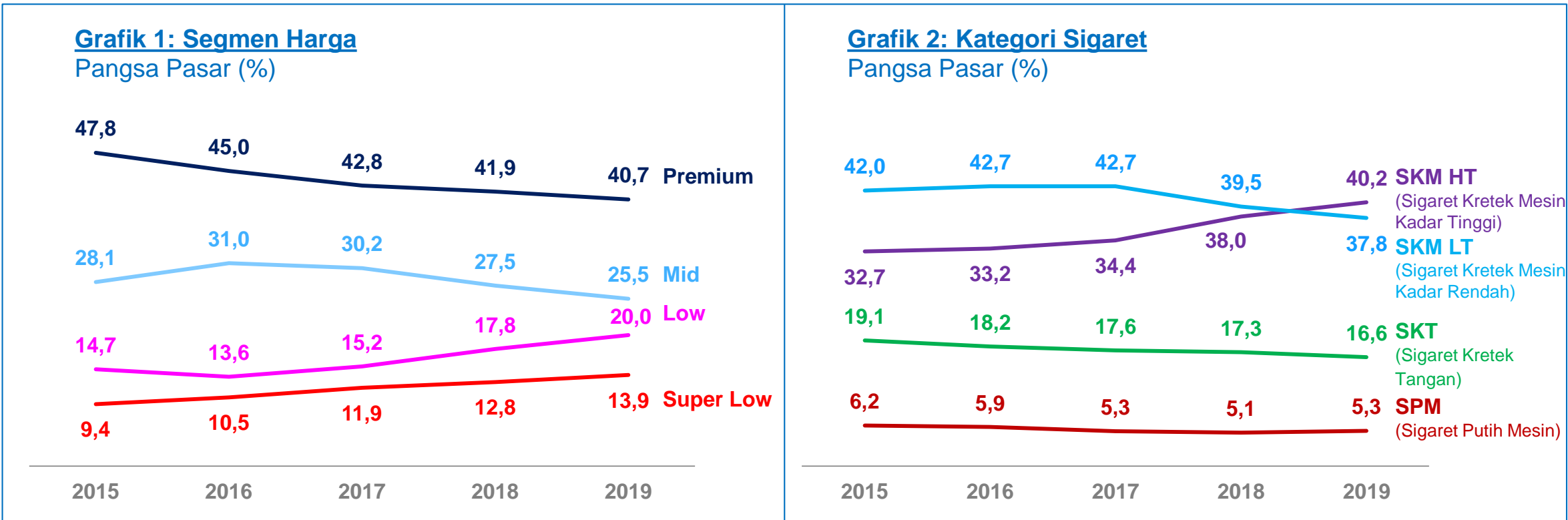
Tidak adanya kenaikan cukai menghasilkan pertumbuhan marjinal pada industri tembakau setelah penurunan selama tiga tahun, namun, hal ini mengakibatkan berkurangnya peluang harga pada tahun 2019.



Akselerasi pertumbuhan segmen harga murah dan sangat murah

Pertumbuhan ekonomi terjadi di level 5% pada tahun 2019. **Melemahnya konsumsi** mencerminkan perlambatan pada penjualan ritel, melemahnya pertumbuhan impor dan pertumbuhan pendapatan pada sector FMCG. Hal ini, ditambah dengan **melebarnya kesenjangan harga**, menghasilkan **pertumbuhan yang cepat pada segmen harga murah dan sangat murah**

Pertumbuhan pada segmen SKM HT segment terus berlanjut



Mempertahankan kepemimpinan

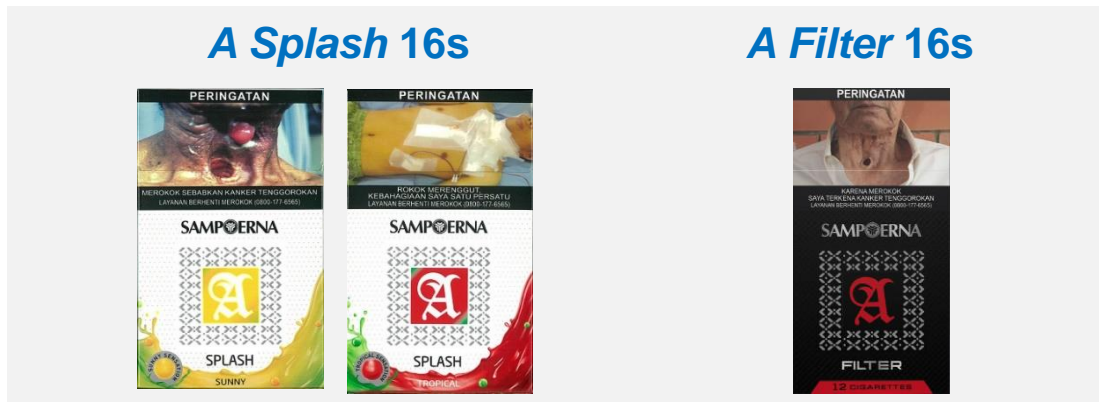
Lemahnya daya beli konsumen dan melebarnya kesenjangan harga antara produk premium dan produk berharga murah menyebabkan penurunan volume Perusahaan sebesar 2,9% menjadi 98,5 miliar batang atau tercermin dengan penurunan **pangsa pasar** sebesar 1,3 basis poin menjadi **32,2%**. Sampoerna mempertahankan **kepemimpinannya** di industri tembakau, dan juga di segmen SKM LT, SKT and SPM

2019	Share of Segment	
Pangsa Pasar 32,2%	SKM LT (Sigaret Kretek Mesin Kadar Rendah) 48,4%	SKT (Sigaret Kretek Tangan) 36,3%
Volume 98,5 miliar batang	SKM HT (Sigaret Kretek Mesin Kdar Tinggi) 12,0%	SPM (Sigaret Putih Mesin) 57,2%

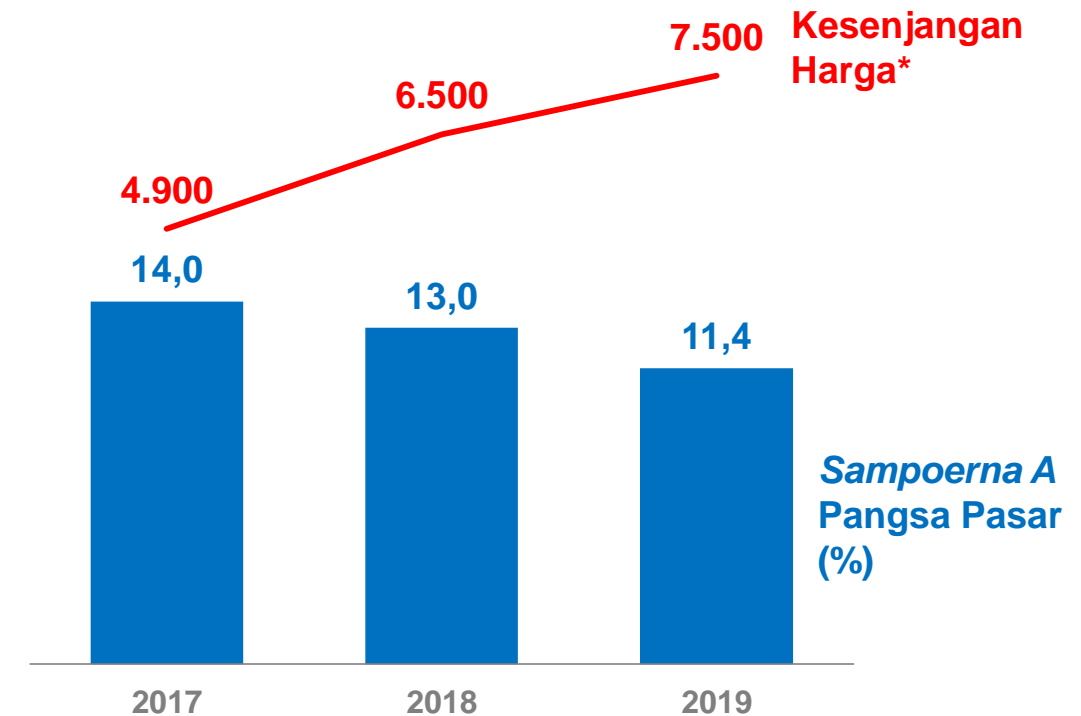
Sampoerna A: tertekan dengan meningkatnya kesenjangan harga dengan produk berharga murah

Meningkatnya kesenjangan harga antara *A Mild* 16s dengan produk murah di pasar, menyebabkan penurunan pangsa pasar sebesar 1,6 basis poin menjadi 11,4% pada tahun 2019.

Untuk memperkuat posisi *Sampoerna A*, kami memperkenalkan *A Splash*, produk dengan dimensi rasa baru serta *A Filter* pada segmen SKM HT



Grafik 3: Pangsa Pasar *Sampoerna A* dan Kesenjangan Harga *A Mild* 16s vs. Produk Harga Murah yang Paling Banyak Dijual

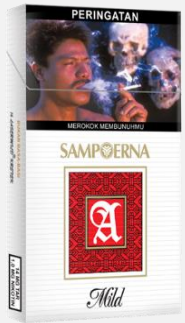


*Kesenjangan Harga *A Mild* 16s vs. Produk Harga Murah yang Paling Banyak Dijual SKM Volume Tier 1 (rata-rata tahunan, IDR/kemasan)

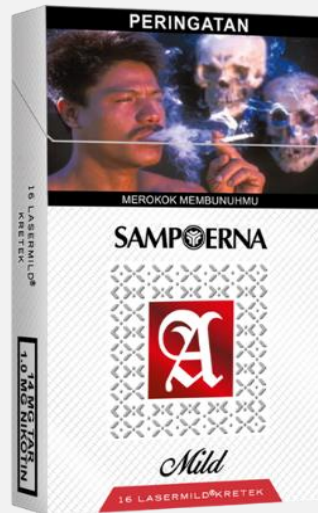
Kemasan Baru Sampoerna A: desain modern dengan umpan balik yang positif

Dalam rangka 30 tahun kehadiran *Sampoerna A* di industri tembakau, desain kemasan baru diluncurkan pada bulan Oktober 2019. Kemasan yang baru ini menawarkan **desain yang modern** dan menarik untuk perokok dewasa *Sampoerna A*. Inisiatif ini menerima **umpan balik yang positif** dari perokok dewasa.

A Mild Regular
(kemasan 12 and 16 batang)

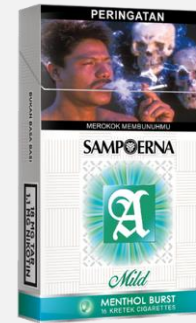


Old Pack

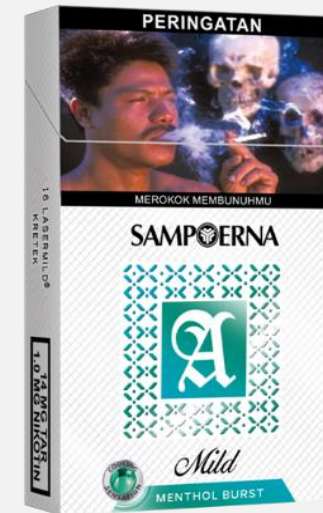


Kemasan Baru

A Mild Menthol 16s



Old Pack



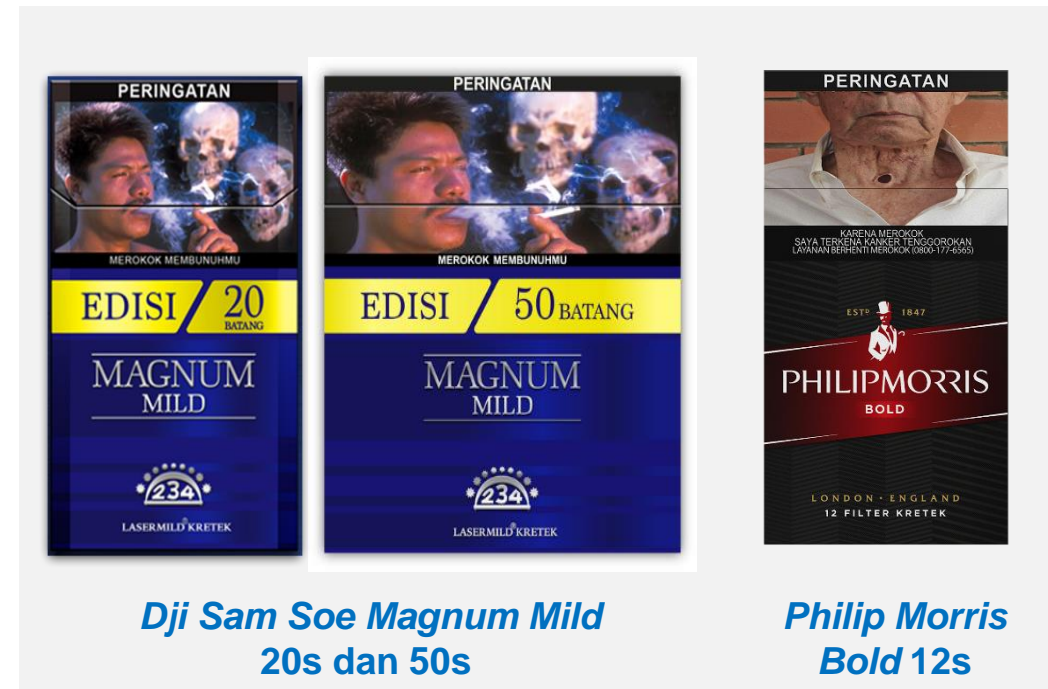
Kemasan Baru

Berbagai inisiatif untuk memperkuat posisi perseroan di SKM

Portofolio perusahaan menawarkan berbagai produk pada berbagai posisi harga dan kategori rokok. Usaha yang konsisten dan berbagai inisiatif dilakukan untuk terus memperkuat posisi Perusahaan pada kategori produk rokok yang terbesar dan terus berkembang di pasar, yaitu kategori SKM.

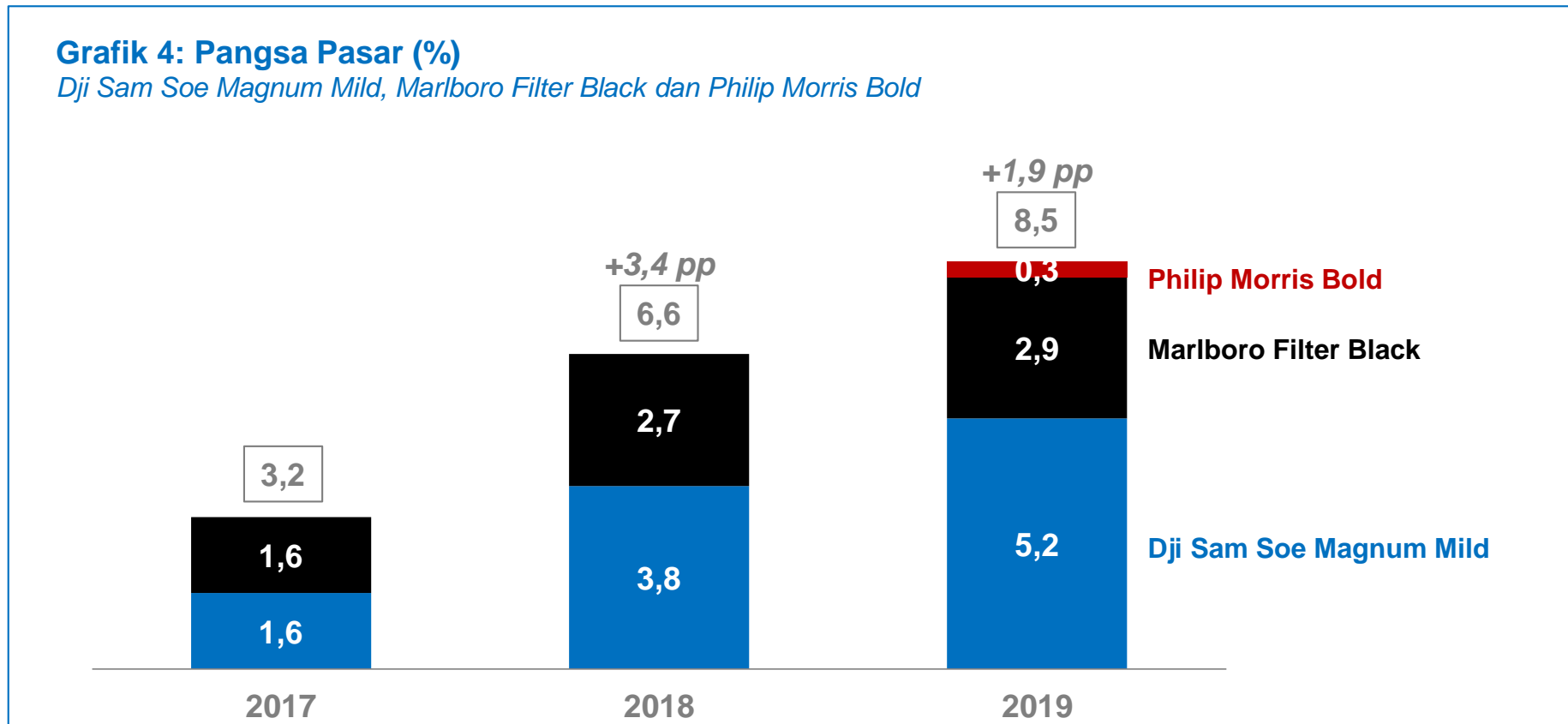
Tahun ini Perusahaan memperkenalkan :

- ***Dji Sam Soe Magnum Mild*** 20s dan 50s
Perpanjangan lini SKM LT dari *Dji Sam Soe Magnum Mild*.
- ***Philip Morris Bold*** yang menggantikan ***U Bold***
Philip Morris merupakan salah satu merek warisan internasional PMI yang disediakan untuk memenuhi preferensi perokok dewasa akan produk harga rendah dengan merek internasional yang berkualitas.



Menangkap pertumbuhan dari merek rokok dibawah harga premium

Seiring dengan beralihnya perokok dewasa ke produk yang lebih murah karena adanya masalah keterjangkauan harga, Perusahaan mampu mengambil sebagian besar tren peralihan ini dengan *Dji Sam Soe Magnum Mild*, *Marlboro Filter Black* dan *Philip Morris Bold*. Ketiga merek ini **memperoleh 1,9 poin** pada tahun 2019.



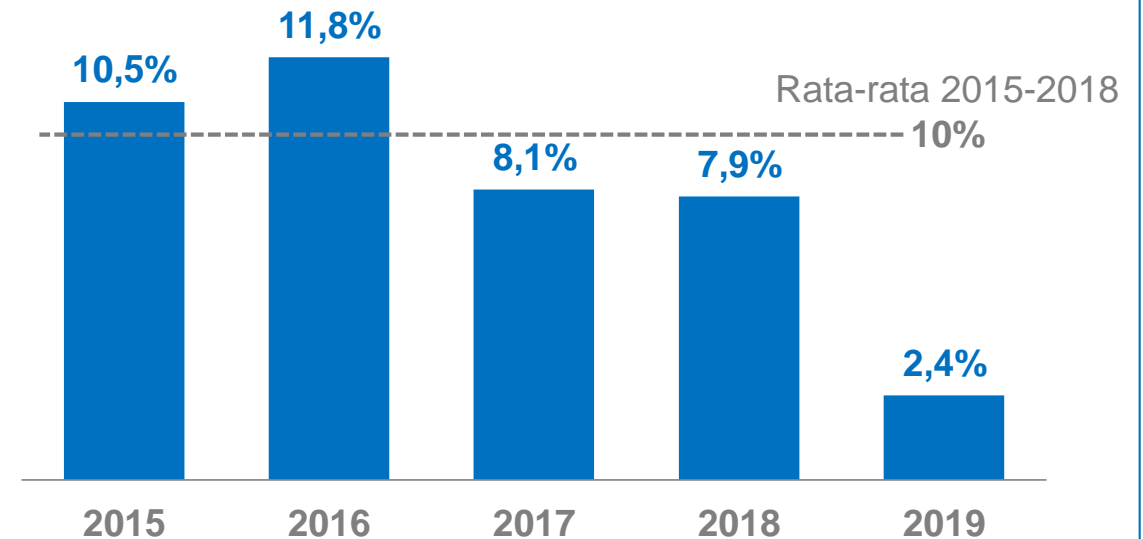
Pendapatan bersih tidak mengalami pertumbuhan yang disebabkan karena berkurangnya peluang harga

Pendapatan bersih tidak mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun sebelumnya disebabkan karena berkurangnya peluang harga akibat tidak adanya kenaikan cukai rokok dan juga disebabkan karena penurunan volume.

Grafik 5: Pendapatan Bersih dan Volume



Grafik 6: Pertumbuhan Harga*



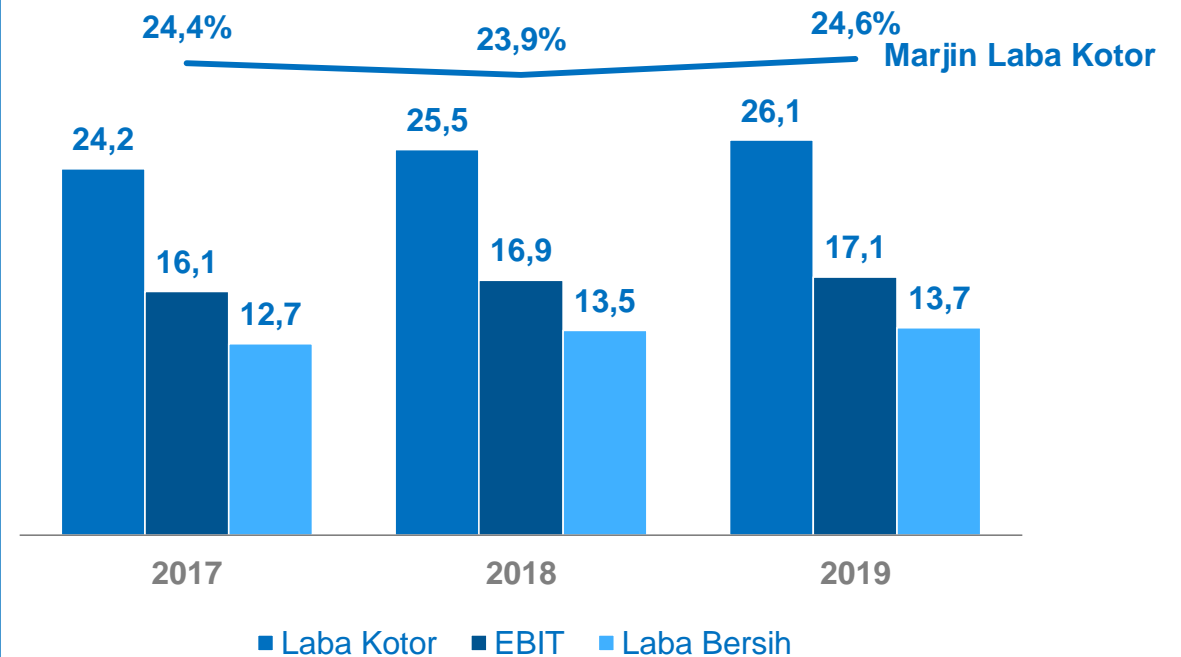
*Pendapatan bersih per batang rokok, hanya berlaku untuk rokok domestik

... tetapi profitabilitas tetap tumbuh

Laba Kotor tumbuh lebih dari 600 miliar Rupiah atau 2,5% terutama dikarenakan optimalisasi biaya yang menyebabkan **margin laba kotor meningkat** sebanyak 0,7 basis poin menjadi 24,6%.

Setelah dikurangi biaya operasional, termasuk investasi untuk memperbaharui *A Mild*, Perusahaan membukukan **pertumbuhan EBIT sebesar 1,2%** dan **Laba Bersih sebesar 1,4%** menjadi 13,7 triliun Rupiah.

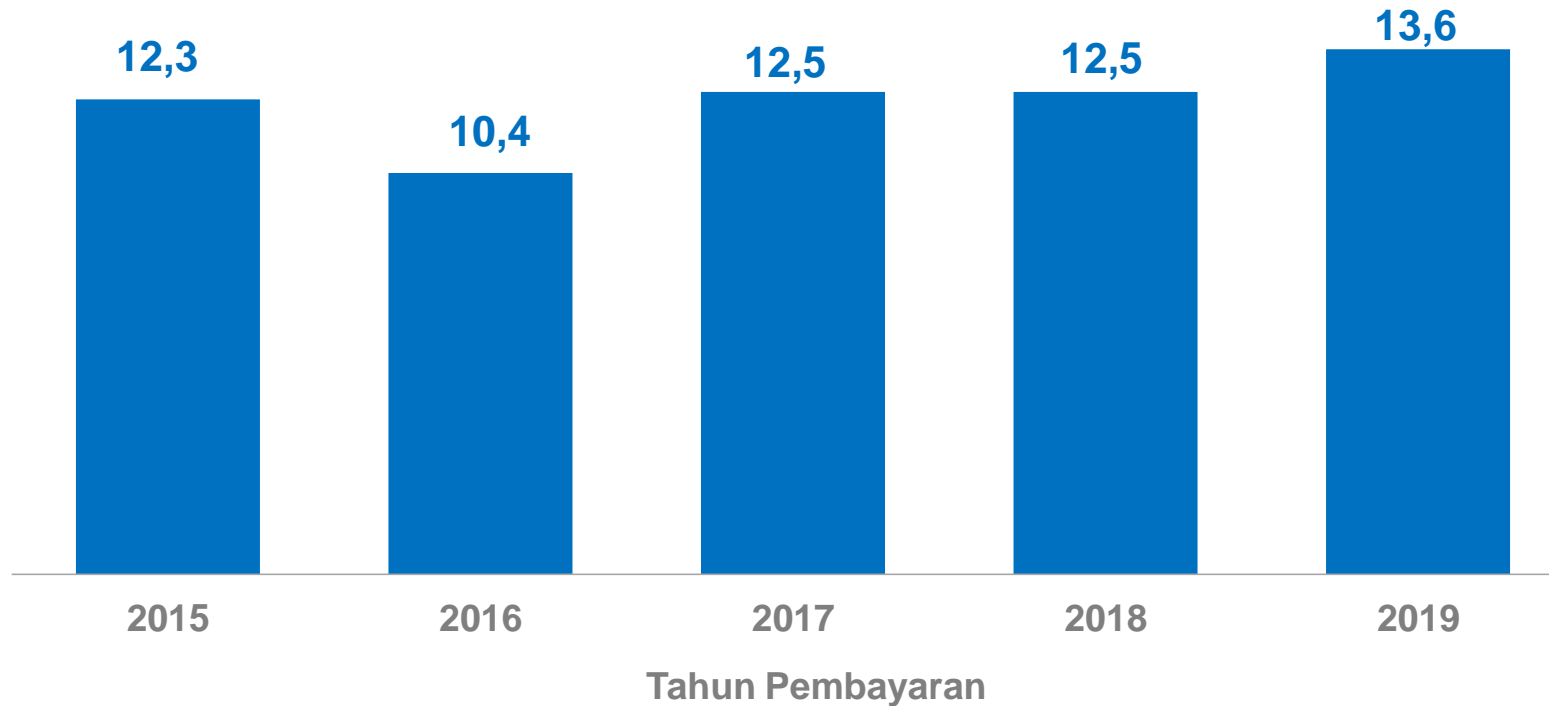
Grafik 7: Laba Kotor, EBIT, Laba Bersih, dan Margin Laba Kotor
(dalam Triliun Rupiah, dalam % Margin Laba Kotor)



Pembayaran dividen secara konsisten

Kami terus memaksimalkan pengembalian pada pemegang saham melalui dividen.

Grafik 8: Dividen (dalam Triliun Rupiah)



Berdirinya IQOS Club Indonesia

IQOS Club didirikan pada bulan Maret 2019 sebagai *platform* untuk melakukan uji pasar terbatas untuk mempelajari potensi pasar dan bagaimana cara terbaik untuk memperkenalkan *IQOS* ke Indonesia sebagai alternatif bagi perokok dewasa.

Beberapa ***IQOS Booths*** dibuka di Jakarta pada bulan Desember 2019 untuk melayani anggota *IQOS Club* dan menyediakan informasi terkait *IQOS* ke perokok dewasa yang berminat.

Pada akhir tahun 2019, *IQOS Club* memiliki **lebih dari 6.000 anggota**.



IQOS Booth pertama, di One Pacific Place, Jakarta

Komitmen Sampoerna untuk mendukung mitra bisnis (UKM)

Pada akhir tahun 2019, *Sampoerna Retail Community* (SRC) telah menjangkau **lebih dari 120.000** toko (+20% dari tahun lalu) di seluruh Indonesia. SRC adalah komitmen Perusahaan untuk mendukung mitra bisnis, Usaha Kecil Menengah (UKM) demi kepentingan perekonomian Indonesia.



Menerapkan berbagai inovasi: termasuk penerapan aplikasi **digital “AYO SRC”** yang menghubungkan wholesaler/distributor-ke-outlet (B2B) dan outlet-ke-konsumen, **“Pojok Lokal”** yang merupakan area khusus di outlet SRC yang didedikasikan untuk produk-produk UMKM sekitar.

Kontribusi SRC terhadap Indonesia

Kontribusi terhadap Ekonomi Indonesia

Omzet outlet SRC

69,3 triliun Rupiah

mencerminkan

4,1%

terhadap PDB Retail Indonesia 2019E*

Kontribusi terhadap Pemilik SRC

97%

Pemilik SRC berkeyakinan bahwa kesejahteraan keluarganya sudah membaik

54%

Kenaikan terhadap omzet

Kontribusi terhadap Lingkungan

Omzet dari “Pojok Lokal”

5,7 triliun Rupiah

berkontribusi ke

0,24%

Nilai UKM Nasional (Est. 2019)



PT HM SAMPOERNA Tbk.

Rapat Umum Pemegang Saham

18 Mei 2020